

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian fitoplankton yang telah dilakukan di Batu Kalang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komposisi komunitas fitoplankton di perairan Batu Kalang ditemukan 201 spesies dengan komposisi terbanyak adalah kelas Bacillariophyceae (KR 72,38%, 26 famili, 162 spesies), Dinophyceae (KR 23,87%, 7 famili, 26 spesies), Chlorophyceae (KR 2,70%, 4 famili, 8 spesies), dan Cyanophyceae (KR 1,05%, 3 famili, 5 spesies). Indeks diversitas ( $H'$ ) fitoplankton di Batu Kalang tergolong tinggi (3,63) dengan indeks equitabilitas ( $E$ ) tergolong merata (0,82). Indeks similiaritas antar stasiun rata-rata tergolong rendah (<50%), kecuali pada Stasiun 1-3 dan Stasiun 3-4 (>50%).
2. Produktivitas primer fitoplankton berdasarkan kadar klorofil-a didapatkan berkisar dari 0,01 – 0,297 mg/m<sup>3</sup> dengan rata-rata 0,177 mg/m<sup>3</sup>. Kadar klorofil-a tertinggi didapatkan pada Stasiun 4 dan terendah pada Stasiun 1.

### 5.2 Saran

Untuk selanjutnya perlu dilakukan monitoring secara berkelanjutan terhadap dinamika perubahan struktur komunitas fitoplankton dan faktor lingkungan yang ada untuk dapat memberikan gambaran kualitas perairan di Batu Kalang dari waktu ke waktu. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kadar klorofil-a tinggi pada Stasiun 3, 4, dan 5, maka pada stasiun tersebut dapat dilakukan penangkapan ikan, karena tingginya kadar klorofil-a di perairan dipengaruhi oleh banyaknya fitoplankton di perairan, dan fitoplankton merupakan makanan dari organisme herbivora, termasuk ikan.